

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Laju perkembangan dunia saat ini tidak dapat kita hindari. Perkembangan baik dalam bidang teknologi, sosial, ekonomi dan lainnya terus menerus mengalami perubahan dan meningkat ke arah yang lebih modern dan maju. Kita sebagai manusia yang hidup di zaman ini tidak dapat menghindari perkembangan pesat yang secara terus menerus terjadi ini. Karena mau tidak mau, suka tidak suka manusia merupakan bagian yang terpenting dalam proses perkembangan dunia tersebut.

Begitu banyak perubahan yang telah terjadi seiring dengan berjalannya waktu. Salah satu contoh perubahan di bidang ekonomi. Pada zaman dahulu transaksi ekonomi terjadi begitu sederhana yang diawali dengan dikenalnya sistem barter. Seiring dengan perkembangan zaman, manusia mulai menemukan hal-hal baru yang lebih sederhana, namun dapat digunakan secara efektif. Saat ini manusia telah menggunakan uang untuk melakukan transaksi sehari-hari.

Uang saat ini telah memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Berbagai kebutuhan hidup dapat dipenuhi dengan uang. Kesehatan, hiburan, transportasi dapat diperoleh dengan uang. Demikian halnya dengan membangun usaha-usaha, manusia memerlukan uang untuk modal awal maupun untuk kelancaran usaha tersebut.

Kebutuhan akan uang dalam hal membangun usaha akan berbeda dengan kebutuhan akan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jika dalam hal memenuhi kebutuhan, uang dikeluarkan untuk memperoleh apa yang kita butuhkan atau yang akan kita gunakan tanpa menambah jumlah uang itu sendiri. Namun jika untuk membangun atau menjalankan usaha, uang dapat kembali kepada kita dan akan bertambah jumlahnya. Jika belum mempunyai dana sendiri, masyarakat dapat melakukan pinjaman pada lembaga-lembaga pemberi pinjaman. Salah satu lembaga resmi yang dapat memberikan pinjaman adalah bank. Menurut UU RI No 10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Undang-undang tersebut di atas menyimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Saat ini banyak bank yang memberikan produk pemberian bantuan dana. Dengan memberikan bantuan pinjaman dana ini, bank berharap agar uang nasabah yang ada di bank dapat berguna bagi orang lain, dapat meningkatkan perputaran uang di masyarakat, juga dapat memberikan keuntungan bagi pihak bank itu sendiri.

Dalam proses pemberian kredit ini berarti akan timbul apa yang dinamakan piutang. Bank akan menjadi pihak yang berpiutang sedangkan pihak peminjam akan menjadi pihak yang berhutang. Seperti yang dikatakan di atas, bahwa dengan memberikan kredit, salah satu manfaatnya diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi pihak bank. Namun dalam pemberian kredit dapat timbul berbagai macam risiko, antara lain adanya peluang terjadinya kredit macet yang dapat mengurangi efektivitas penerimaan piutang tersebut.

Oleh karena itu diperlukan adanya pengendalian intern yang baik agar nantinya keuntungan yang diharapkan dapat tercapai, sehingga peluang kerugian yang dapat ditimbulkan oleh adanya piutang dapat dihindari.

PT. BPR Mega Zanur yang menjadi tempat penelitian beralamat di Jalan HB. Jassin No. 40 Kota Gorontalo. Bergerak di bidang perbankan yang juga memberikan berbagai macam kredit kepada masyarakat, antara lain:

1. Kredit Modal kerja (KMK)
2. Kredit Konsumtif (KU)
3. Kredit Investasi (KI)
4. Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)

Kredit yang diberikan oleh PT. BPR Mega Zanur dimaksudkan untuk membantu pengusaha/ perusahaan kecil golongan ekonomi lemah dengan tujuan agar usahanya dapat meningkat dan berkembang serta

nasabah diharapkan dapat mencapai tingkat kesejahteraan yang maksimal.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi pada tingkat penerimaan kredit mulai dari tahun 2008 sampai dengan 2012. Data jumlah penerimaan kredit dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1: Total Penerimaan Kredit

No.	Tahun	Total realisasi kredit pertahun	Total Penerimaan piutang pertahun	Jumlah kredit macet pertahun
1.	2008	Rp. 2.515.500.000,00	Rp. 3.150.471.200	Rp. 302.257.250,00
2.	2009	Rp. 2.218.000.000,00	Rp. 2.164.065.300	Rp. 301.130.192,00
3.	2010	Rp. 2.789.000.000,00	Rp. 2.727.681.800	Rp. 307.106.000,00
4.	2011	Rp. 2.058.600.000,00	Rp. 2.468.676.600	Rp. 302.087.000,00
5.	2012	Rp. 4.723.373.135,00	Rp. 2.622.216.065	Rp. 314.959.656,00

Sumber Data: Olahan Data 2013

Sebelum debitur memperoleh kredit PT. BPR Mega Zanur terlebih dahulu melakukan analisis kredit secara efektif, dalam hal ini yaitu melalui tahapan-tahapan penilaian mulai dari pengajuan proposal kredit dan dokumen-dokumen yang diperlukan, pemeriksaan keaslian dokumen, analisis 5 C, studi kelayakan kredit sampai dengan kredit dikucurkan. Serangkaian proses ini merupakan bentuk dari pengendalian intern yang dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Hartati (2009), menjelaskan bahwa dari lima (5) unsur pengendalian intern, unsur penentuan risiko dan unsur aktivitas pengendalian menunjukkan hasil yang kurang efektif, sedangkan unsur lingkungan pengendalian, unsur informasi dan komunikasi, serta

unsur pengawasan atau pemantauan telah efektif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lasut (2012) menjelaskan bahwa pengendalian intern piutang memberikan kontribusi atau pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengembalian piutang. Selanjutnya Fathurachman dalam Lasut (2012: 46) menyatakan bahwa dengan adanya pengendalian yang baik, maka akan mempengaruhi kelancaran penerimaan/pengembalian piutang pada suatu perusahaan, pengendalian yang baik dapat menekan sekecil mungkin atau menghindari terjadinya masalah-masalah tersebut sehingga bila terjadi hal yang demikian dapat diketahui dan diatasi dengan tepat.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengendalian Intern Piutang Terhadap Efektivitas Penerimaan Piutang Pada PT. BPR Mega Zanur Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Pemberian kredit harus disertai dengan pengendalian intern yang baik. Karena tanpa adanya pengendalian intern piutang yang baik, maka dapat meningkatkan penerimaan piutang. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di PT. BPR Mega Zanur dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat piutang yang macet
2. Penerimaan Piutang belum maksimal
3. Kurangnya jumlah pegawai

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut apakah pengendalian intern piutang berpengaruh terhadap efektivitas penerimaan piutang pada PT. BPR Mega Zanur?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern piutang terhadap efektivitas penerimaan piutang pada PT. BPR Mega Zanur.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi bahan dalam pengembangan wawasan pengetahuan ekonomi khususnya bidang akuntansi tentang pelaksanaan pengendalian intern yang baik dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberi kontribusi terhadap PT. BPR Mega Zanur dalam meningkatkan efektivitas penerimaan piutang.